

KINERJA KEUANGAN: PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT WASKITA TBK PERIODE 2017 – 2020

Dwi Urip Wardoyo

e-mail: dwiurip76@gmail.com

Anastasia Adella Pashaningtyas Darmawan

e-mail: anastasiaadella0401@gmail.com

Gumawang Giri Nugroho

e-mail: girigumawang@gmail.com

Putri Wulan Dary

e-mail: putriwulandaryii@gmail.com

Yeni Jelita

e-mail: jelitaj94@gmail.com

(Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung)

ABSTRAK : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas PT. Waskita Karya Tbk (WSKT) terhadap laporan keuangan interim perusahaan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan data kuantitatif meliputi studi pustaka, dan analisis dokumen perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau dengan kata lain berarti pemilihan kelompok subjek pada purposive sampling dilihat berdasarkan ciri tertentu yang memiliki kaitan erat dengan ciri populasi yang sebelumnya sudah diketahui. Oleh karena itu, teknik penggunaan purposive sampling ini sangat cocok digunakan pada penelitian yang hanya menggunakan satu perusahaan. Perhitungan rasio solvabilitas menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR), sedangkan perhitungan rasio profitabilitas menggunakan Return on Asset (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Waskita Karya Tbk periode 2017 – 2020. Secara parsial profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Waskita Karya Tbk periode 2017 – 2020.

Kata kunci – Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Solvabilitas

ABSTRACT : The purpose of this study was to determine how influential the profitability ratios and solvency ratios of PT. Waskita Karya Tbk (WSKT) to the company's interim financial statements. The data collection method used in the research is using quantitative data including literature study, and analysis of company documents. The data collection technique uses purposive sampling as a particular consideration in determining the sample. Purposive sampling uses a quantitative approach so that the use of this technique is in accordance with research that will be carried out in the journal. The calculation of the solvency ratio uses the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Asset Ratio (DAR), while the calculation of the profitability ratio uses the Gross Profit Margin (GPM) and Return on Assets (ROA). The result from this research show that simultaneous profitability and solvability have no effect on financial performance of PT Waskita Karya Tbk 2017 – 2020 period. Based on partially test profitability and solvability have no effect on financial performance of PT Waskita Karya Tbk 2017 – 2020 period.

Keywords – Financial Performance, Profitability, Solvency

PENDAHULUAN

Lonjakan utang besar-besaran yang dihadapi PT Waskita Karya Tbk (WSKT) mengganjal kinerja perusahaan. Salah satu strategi transformasi bisnis untuk mengatasi persoalan tersebut dengan melakukan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *right issues*. Berdasarkan fenomena (CNBC, 2021) Pelaksanaan *right issues* oleh PT Waskita Karya Tbk (WSKT) sejak akhir tahun 2021 meleset jauh dari target pendanaan yang berdampak pada anjloknya harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga menjadi *top losers*. Hal tersebut berpengaruh pada prospek WSKT terus mengalami penurunan. Meskipun demikian, berdasarkan pengumuman yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia pada awal tahun 2022 menyatakan jika saham PT Waskita Karya Tbk berhasil masuk dalam daftar indeks LQ45 dan IDX30.

Penurunan kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk selama tahun 2021 diketahui mengalami penurunan. Hal tersebut menjadi motivasi untuk melakukan penelitian ini. Analisis pada laporan keuangan interim perlu dilakukan lebih lanjut untuk mengukur kinerja PT Waskita Karya Tbk terutama pada periode 2021. Laporan keuangan interim mampu mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan sehingga menjadi alat evaluasi, pertimbangan pengambilan keputusan, hingga sarana untuk pengembangan usaha di masa yang akan datang. Baik buruknya kinerja keuangan tercermin dalam laporan keuangan yang disajikan. Penting bagi perusahaan untuk melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan memiliki karakteristik dapat dibandingkan antara tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Informasi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas dan mengukur tingkat efektifitas perusahaan.

Rasio keuangan menjadi alat dalam melakukan analisis laporan keuangan (Wardoyo, 2018). Ada 4 jenis rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas. Penelitian ini menitikberatkan perhitungan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Pada rasio solvabilitas erat kaitannya dengan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan/atau jangka panjangnya, sedangkan rasio profitabilitas berkaitan dengan mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menarik penelitian mengenai kinerja perusahaan di PT Waskita Karya Tbk (WSKT) dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Waskita Karya Tbk (WSKT) Periode 2019-2020”.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Laporan Keuangan

Menurut (Suteja, 2018) laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang memperlihatkan posisi keuangan dari proses akuntansi selama periode tertentu yang dimanfaatkan sebagai alat komunikasi para pihak yang berkepentingan. Menurut (Hery, 2015) laporan keuangan adalah produk akhir dari susunan proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Dengan maksud yang sama berarti suatu laporan keuangan merupakan sebuah alat yang bisa memberikan informasi penting bagi pihak yang membutuhkan tentang kondisi perusahaan seperti kesehatan perusahaan maupun kinerja perusahaan.

Interim financial reporting adalah sekumpulan laporan keuangan perusahaan yang lengkap atau ringkas untuk periode yang kurang dari satu tahun (IFRS Foundation, 2021). Sedangkan yang dimaksud dari periode interim itu sendiri merupakan suatu periode laporan keuangan yang jangkanya

lebih singkat daripada satu tahun buku penuh. Tidak adanya penentuan dalam IAS 34 tentang entitas mana yang diharuskan menerbitkan laporan keuangan interim. Sebab IAS 34 hanya berlaku ketika entitas yang mengikuti standar IFRS menerbitkan laporan keuangan interim.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menerapkan interim financial reporting sama dengan laporan tahunan dimana aset dan liabilitas interim diukur dan diakui untuk pelaporannya berdasarkan informasi yang tersedia setiap tahunnya. Dan juga pengukuran laporan keuangan interim dan tahunan didasarkan perkiraan yang wajar, namun pengukuran laporan keuangan interim umumnya memerlukan penggunaan metode estimasi yang lebih besar dibandingkan dengan laporan keuangan tahunan (IFRS Foundation, 2021).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 3 (PSAK 3) tentang Laporan Keuangan Interim, berisikan membahas isi minimum dari laporan keuangan interim itu sendiri dan juga membahas prinsip pengakuan dan pengukuran pada laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim. Cakupan minimum laporan keuangan interim ada beberapa komponen anatara lain adalah:

- a. laporan posisi keuangan ringkas
- b. laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ringkas baik digabung maupun dipisah (OCI)
- c. laporan perubahan ekuitas ringkas
- d. laporan arus kas ringkas
- e. catatan penjelasan tertentu

2. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2013:72), Analisis Rasio Keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menentukan hubungan pos yang terdapat pada laporan keuangan antara laporan keuangan laba rugi dengan laporan keuangan neraca. Seorang yang menganalisis dapat mengetahui perubahan dan menentukan naik atau turunnya kondisi keuangan bahkan kinerja keuangannya dengan cara membandingkan rasio keuangan perusahaan berdasarkan tahun yang berlaku. Adapun kelompok utama dalam pemakai laporan keuangan menurut Hery (2017:140) yaitu manajer perusahaan, analisis kredit, dan analisis saham.

Dalam gambaran luas, Analisis Rasio Keuangan merupakan suatu proses yang mempertimbangkan dan mengevaluasi laporan keuangan pada masa sekarang hingga masa yang akan datang. Tujuan dilakukan analisis ini adalah memprediksi kondisi serta menentukan estimasi kinerja perusahaan pada tahun yang telah ditentukan.

Jurnal penelitian ini menggunakan 2 Analisis Rasio Keuangan yaitu sebagai berikut:

a) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang biasa digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk pemenuhan jangka panjangnya. Solvabilitas merupakan suatu metriks yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menuntaskan kewajibannya yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para kreditur (Redaksi OCBC NISP, 2021). Rasio solvabilitas terbagi menjadi tiga jenis, diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Debt to Asset Ratio
- b. Debt to Equity Ratio
- c. Leverage/Debt to Capital Ratio

b) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang secara langsung berhubungan dengan penjualan, ekuitas, dan aset. Profitabilitas merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh labanya dalam suatu periode tertentu (Tokopedia, 2021). Rasio profitabilitas terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)
- b. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)
- c. Rasio Pengembalian Aset (Return on Asset Ratio)
- d. Rasio Pengembalian Ekuitas (Return on Equity Ratio)
- e. Rasio Pengembalian Penjualan (Return on Sales Ratio)
- f. Pengembalian modal yang digunakan (Return on Capital Employed)
- g. Return on Investment
- h. Earning per share (EPS)

Kerangka Pemikiran

Pengaruh Rasio Profitabilitas dalam Laporan Keuangan Interim Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Profitabilitas akan menunjukkan suatu kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa yang akan datang dan laba itu sendiri merupakan sebuah informasi yang sangat penting bagi para calon investor sebagai penilaian yang akan merujuk menjadi keputusan apakah perusahaan tersebut layak di tanami modal. Menurut penelitian (Nanda Budi Setiawan, 2013) menyatakan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

H1: Rasio profitabilitas dalam laporan keuangan interim berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Rasio Solvabilitas dalam Laporan Keuangan Interim Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Rasio Solvabilitas atau biasa disebut leverage ratio (Rasio hutang) yang biasa dikenal dengan Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu jenis rasio yang berfungsi untuk mengukur besar kecilnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang berasal dari hutang atau modal, yang mana dengan rasio ini dapat menunjukkan posisi perusahaan dan kewajibannya. Seharusnya nilai modal harus lebih besar dari hutang suatu perusahaan. Menurut penelitian (Wardoyo, et al., 2022) menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen risiko. Manajemen risiko sendiri berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Ronowati Tjandra, 2022) menyatakan bahwa rasio solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

H2: Rasio solvabilitas dalam laporan keuangan interim berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam analisis ini diambil dari laporan keuangan interim PT Waskita Karya Tbk tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan *software eviews* 12. Disamping itu, penelitian ini menggunakan unit analisis individu karena hanya melibatkan data laporan keuangan interim satu perusahaan yaitu PT Waskita Karya Tbk periode 2017 - 2020 dan waktu pelaksanaannya termasuk dalam kategori *time series*.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan diambil dari data laporan keuangan interim yaitu PT Waskita Karya Tbk selama tahun 2017-2020 melalui website perusahaan. pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan data laporan keuangan interim yang tersedia sebagai informasi.

Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang dapat menyebabkan timbulnya atau berpengaruhnya suatu variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan pertama yaitu profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan bisnis perusahaan, diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*). Kedua yaitu solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiabn jangka panjangnya, diukur dengan menggunakan DAR (*Debt to Asset Ratio*). Berikut adalah rumus yang terdapat pada profitabilitas dan solvabilitas:

1. Profitabilitas

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

2. Solvabilitas

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan

ROA : Profitabilitas diproksikan dengan Return on Asset (ROA).

DAR : Solvabilitas diproksikan dengan Debt to Asset Ratio (DAR).

Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan ialah kinerja keuangan, diukur dengan menggunakan *Current Ratio*. Berikut merupakan rumus dari kinerja keuangan:

$$\text{Kinerja Keuangan} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berikut ini disajikan hasil pengujian statistik deskriptif dari variable CR, ROA, dan DAR.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	CR	ROA	DAR
Mean	0.985000	0.000000	0.785000
Median	1.045000	0.025000	0.770000
Maximum	1.180000	0.040000	0.840000
Minimum	0.670000	-0.090000	0.760000
Std. Dev.	0.222486	0.061644	0.036968
Observations	4	4	4

Sumber: Data diolah (2022)

Pada tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata CR lebih besar daripada nilai standar deviasi. Hal ini dapat diartikan bahwa data variabel CR dalam penelitian ini berkelompok atau tidak bervariasi. Di samping itu, nilai rata-rata ROA lebih kecil daripada nilai standar deviasi. Hal ini dapat diartikan bahwa data variabel ROA dalam penelitian ini bervariasi. Rata-rata variabel DAR menunjukkan nilai lebih besar daripada nilai standar deviasi. Hal ini dapat diartikan bahwa data variabel CR dalam penelitian ini berkelompok atau tidak bervariasi.

Tabel 2. Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

R-squared	0.890909	Mean dependent var	0.985000
Adjusted R-squared	0.672727	S.D. dependent var	0.222486
S.E. of regression	0.127279	Akaike info criterion	-1.171161
Sum squared resid	0.016200	Schwarz criterion	-1.631441
Log likelihood	5.342323	Hannan-Quinn criter.	-2.181210
F-statistic	4.083333	Durbin-Watson stat	2.500000
Prob(F-statistic)	0.330289		

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.330289 atau dengan kata lain lebih besar dari nilai signifikansi 0.05, sehingga H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Solvabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Tabel 3. Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Dependent Variable: CR
 Method: Least Squares
 Date: 04/19/23 Time: 21:21
 Sample: 2017 2020
 Included observations: 4

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.894118	4.437724	0.877503	0.5415
ROA	1.235294	3.389889	0.364405	0.7775
DAR	-3.705882	5.652571	-0.655610	0.6306

Sumber: Data diolah (2022)

Berikut ini merupakan penjelasan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan ROA menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.7775 atau dengan kata lain lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
2. Variabel solvabilitas yang diukur menggunakan DAR menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.6306 atau dengan kata lain lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Ukuran sampel, penelitian ini terbatas pada satu perusahaan saja yaitu PT Waskita Karya Tbk. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menambah ukuran sampel untuk memperoleh hasil yang bisa diperbandingkan lebih luas.
2. Metode penelitian ini hanya menggunakan dua rasio keuangan yaitu profitabilitas dan solvabilitas. Sebaiknya di penelitian selanjutnya menambah metode pengukuran untuk dapat menganalisis data lebih jauh

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk periode 2017 – 2020. Secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk periode 2017 – 2020 dan solvabilitas juga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk periode 2017 – 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- IFRS Foundation, 2021. *IAS 34 Interim Financial Reporting*. [Online] Available at: <https://www.ifrs.org/issued-standards/list-of-standards/ias-34-interim-financial-reporting/#:~:text=An%20interim%20financial%20report%20is,for%20laws%20and%20government%20regulations.> [Accessed Jumat Maret 2022].
- Redaksi OCBC NISP, 2021. *Pengertian Rasio Solvabilitas, Tujuan, Jenis, dan Rumusnya*. [Online] Available at: <https://www.ocbcnisp.com/en/article/2021/08/20/rasio-solvabilitas-adalah> [Accessed Jumat Maret 2022].
- IFRS Foundation, 2021. *IAS 34 Interim Financial Reporting*. [Online] Available at: <https://www.ifrs.org/issued-standards/list-of-standards/ias-34-interim-financial-reporting/#:~:text=An%20interim%20financial%20report%20is,for%20laws%20and%20government%20regulations.> [Accessed Jumat Maret 2022].

- Redaksi OCBC NISP, 2021. *Pengertian Rasio Solvabilitas, Tujuan, Jenis, dan Rumusnya*. [Online] Available at: <https://www.ocbcnisp.com/en/article/2021/08/20/rasio-solvabilitas-adalah> [Accessed Jumat Maret 2022].
- Siadari, C., 2020. *Pengertian Rasio Keuangan Menurut Para Ahli*. [Online] Available at: <https://www.kumpulanpengertian.com/2020/09/pengertian-rasio-keuangan-menurut-para.html> [Diakses Saturday March 2022].
- Wahyuni, A. A., 2018. [Online] Available at: <http://eprints.perbanas.ac.id/4106/6/BAB%20II.pdf> [Diakses Saturday March 2022].
- Siadari, C. (2020, September Friday). *Pengertian Rasio Keuangan Menurut Para Ahli*. Dipetik March Saturday, 2022, dari <https://www.kumpulanpengertian.com/2020/09/pengertian-rasio-keuangan-menurut-para.html>
- Wahyuni, A. A. (2018, September). Dipetik March Saturday, 2022, dari <http://eprints.perbanas.ac.id/4106/6/BAB%20II.pdf>
- Wardoyo, D. U., 2018. Komparasi Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Transportasi di Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, Volume 3, p. 224
- Wardoyo, D. U., Ramdhani, N. D. & Ramadhan, R., 2022. Pengaruh Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, Volume 1, p. 62